

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG DENGAN PRAKTIK PENGGUNAAN FORMALIN PADA PRODUK IKAN BASAH DI BEBERAPA PASAR TRADISIONAL DI YOGYAKARTA

MEILYNA PERMANASARI -- E2A308024
(2010 - Skripsi)

Formalin adalah salah satu bahan tambahan makanan untuk pengawet yang sudah dilarang secara resmi sejak Oktober 1988 melalui Permenkes Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988, namun sampai saat ini masih tetap terjadi pelanggaran terhadap larangan penggunaan formalin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik penggunaan formalin pada produk ikan basah di beberapa Pasar Tradisional di Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan cara Observasional dengan pendekatan cross sectional, dengan jumlah populasi adalah 30 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel Ikan basah diperoleh dengan teknik Quota Sampling, sampel ikan sebanyak 60. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji Fisher's Exact. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang ikan basah berpengetahuan kurang (56,67%), dan sebagian besar memiliki sikap yang kurang (53,33%). Untuk praktik pedagang prosentase praktik kurang dan praktik baik sama yaitu sebesar 50%. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan sikap terhadap penggunaan formalin dalam ikan basah ($p=0,001$, antara pengetahuan ($p=0,001$) dan sikap ($p=0,027$) pedagang dengan praktik penggunaan formalin dalam ikan basah. dari kesimpulan sebaiknya meningkatkan pengetahuan mengenai pengawet ikan yang aman dan berbahaya bisa melalui penyuluhan dari dinas terkait, televisi, maupun media informasi lainnya, dan tidak mengawetkan ikan basah dengan formalin.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Praktik, Formalin, Ikan Basah